Adapun pemberian skor pada lembar angket mengenai Program Wajib Baca mengikuti pedoman skala Guttman. Skala Guttman, merupakan skala pengukuran dengan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan, seperti ya tidak, benar salah, setuju tidak setuju.[139] Skala Guttman selain dapat dibuat dalam pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist.*[140] Peneliti menggunakan bentuk pilihan ganda dalam pembuatan angket dengan penskoran tiap – tiap item sebagai berikut:

1) Untuk jawaban iya skornya 3
2) Untuk jawaban kadang-kadang skornya 2
3) Untuk jawaban tidak skornya 1

d. Wawancara

Menurut Hadari Nawawi, metode wawancara atau interview adalah alat pengumpul data berupa tanya jawab antara pihak pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan.[141]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

[139] Muh Tahir, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Makasar: Universitas Muhamadiyah Makasar, 2011),h.49.
[140] Riduwan, *Skala Pengukuran Dalam Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.18.
[141] Hadarawi & Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial,* (Yogyakarta: Gajah Madah University Press, 1995), h.74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data, wawancara penelitian ini hanya sebagai penguat hasil angket, antara lain mengenai respon, kesiapan kepala sekolah, guru maupun petugas perpustakaan dalam berjalannya Program Wajib Baca dan metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SDN Tandes Lor Surabaya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[142]

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[143]

[142] Lexy,J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Rosda,2011), h.248.
[143] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisis data untuk membuktikan ada pengaruh atau tidak Program Wajib Baca terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik di SDN Tandes Lor Surabaya.

Sesuai dengan jenis data pada variable tersebut, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

a. Untuk menjawab rumusan masalah nomor satu tentang Pengaruh Program Wajib Baca menggunakan teknik analisis prosentase.

Data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif. Untuk memperoleh frekuensi relatif digunakan rumus :[144]

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan :

P = Angket prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of Class* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

[144] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindon Persada, 1995), h. 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menetapkan standar yang konvensional :

75% - 100% adalah kriteria sangat baik

50% - 74% adalah kriteria baik

25% - 49% adalah kriteria cukup baik

≤ 24% adalah kriteria kurang baik[145]

b. Untuk menjawab rumusan masalah nomor dua tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, peneliti menggunakan rumus Mean, yaitu :

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua ini menggunakan teknik dokumentasi. Dalam hal ini adalah dokumen hasil belajar peserta didik yang berbentuk raport.

[145] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Untuk menganalisa Program Wajib Baca dan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik di SDN Tandes Lor Surabaya, peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan rumus:

Y = a + bX

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel predictor

b = koefisien predictor

a = bilangan konstan

Nilai *a* maupun *b* dapat dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk memperoleh nilai *a* dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Sedangkan nilai *b* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$b = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Dan untuk mengetahui besar pengaruh Program Wajib Baca terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SDN Tandes Lor Surabaya peneliti menggunakan rumus *r product moment :*

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} =Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy =Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

N = banyaknya skor itu sendiri

Kemudian hasil perhitungan *r product moment* diinterpretasikan dengan tabel interpretasi indeks korelasi sebagai berikut:[146]

Tabel 3.2
Tabel Interpretasi *r product moment*

Nilai	Interpretasi
0.00-0.20	Sangat lemah atau rendah
0.20-0.40	Lemah atau rendah
0.40-0.70	Sedang atau cukup
0.70-0.90	Kuat atau tinggi
0.90-1.00	Sangat kuat atau sangat tinggi

[146] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,h.193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id